

BAB VI PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

6.1. Program Dasar Perencanaan

Relokasi Stadion Pacasila Demak direncanakan dapat memenuhi kebutuhan olahraga sepakbola masyarakat Demak yang saat ini kondisi stadion Pancasila memiliki fasilitas yang kurang, selain itu difungsikan untuk *homebase* dari klub PSD Demak yang saat ini belum memiliki markas sendiri.

Melalui berbagai analisa dan pendekatan-pendekatan yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka disusunlah usulan pemecahan kebutuhan ruang stadion sepakbola sekaligus ruang-ruang penunjangnya dengan mengangkat potensi dan antusiasme yang ada di Kabupaten Demak. Diharapkan Relokasi Stadion Pancasila dapat menjadi stadion di Demak dengan fasilitas yang memadai dan dapat digunakan untuk pertandingan-pertandingan nasional.

6.1.1. Pelaku Kegiatan

Pelaku kegiatan yang ada di Stadion Pancasila baru yaitu :

- a. Pelaku Utama Pertandingan, yang meliputi pemain, *official team*, wasit, hakim garis, tenaga medis dan *ball boys & ball girls*.
- b. Panitia Penyelenggara
- c. Penonton
- d. Media Pers
- e. Pengelola Stadion
- f. Pengunjung Umum
- g. Pengelola Komersial

6.1.2. Kelompok Kegiatan Ruang

Kelompok kegiatan ruang dibagi sesuai dengan pelaku dan aktivitas yang berlangsung di Relokasi Stadion Pancasila Demak. Kelompok kegiatan ini dibagi menjadi enam yaitu :

A. Kelompok Kegiatan Pelaku Utama

Kelompok kegiatan pelaku utama ini merupakan kegiatan utama pertandingan olahraga sepakbola. Kelompok ruang yang ada adalah kelompok ruang yang memfasilitasi dan menunjang kegiatan olahraga sepakbola. Ruang-ruang tersebut bersifat privat dan hanya boleh diakses oleh pelaku utama pertandingan.

B. Kelompok Kegiatan Penonton

Kelompok kegiatan penonton ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penonton yang akan menyaksikan pertandingan sepakbola di dalam stadion mulai dari saat masuk kedalam stadion hingga keluar dari stadion. Kelompok ruang tersebut bersifat semi publik dan bagian paling utama dari kegiatan penonton adalah area tribun.

C. Kelompok Kegiatan Media Pers

Kelompok kegiatan media pers ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh para media pers dalam melakukan peliputan acara pertandingan sepakbola. Kelompok ruang yang

ada adalah kelompok ruang yang dibutuhkan para media pers dalam melakukan tugas peliputan. Ruang-ruang kelompok media pers hanya boleh diakses oleh para media pers dan pengelola saja.

D. Kelompok Kegiatan Pengelola

Kelompok kegiatan pengelola merupakan ruang yang bersifat privat yang hanya boleh diakses oleh pengelola dan staf stadion, yang digunakan sebagai tempat pengelola dalam melakukan tugasnya mengelola stadion. Pengunjung atau penonton tidak boleh masuk tanpa seizin dari pengelola.

E. Kelompok Kegiatan Pengunjung Umum dan Pengelola Komersial

Kelompok kegiatan ini adalah kelompok kegiatan yang diluar kegiatan utama olahraga, yang fungsinya sebagai daya tarik lebih stadion agar stadion dapat dikunjungi oleh pengunjung walaupun pada saat tidak ada pertandingan sepakbola. Kelompok kegiatan ini bersifat semi publik dan dapat diakses oleh siapa saja dengan fasilitas ruang komersialnya adalah *cafeteria*, *merchandise Shope*, museum bola, *fitness centre* dan *ATM centre*.

F. Kelompok Kegiatan Servis

Kelompok kegiatan ini adalah kelompok kegiatan perawatan stadion dan kegiatan *Mechanical Elektrical (ME)* di dalam stadion baik dalam kegiatan saat ada pertandingan maupun saat tidak ada pertandingan. Kelompok ruang dalam kegiatan ini bersifat privat hanya boleh diakses oleh staf servis saja dan tidak boleh terlihat oleh pengunjung atau penonton.

6.1.3. Program Ruang

Berdasarkan hasil analisa dan perhitungan, maka diperoleh hasil besaran ruang perencanaan Relokasi Stadion Pancasila Demak. Kelompok kegiatan yang dilakukan oleh pelaku atau pengguna stadion dapat dikelompokkan sebagai berikut :

A. Perhitungan Besaran Program Ruang Stadion

Tabel 6.1 Perhitungan Besaran Program Ruang Stadion

No.	Nama Ruang	Luas
Kelompok Kegiatan Pelaku Utama		
1.	Lapangan Sepakbola dan Lintasan Atletik	15.077 m ²
2.	Ruang Ganti Pemain	280 m ²
3.	Ruang Pelatih & Official Team	60 m ²
4.	Ruang Ganti Wasit	24 m ²
5.	Ruang Pemanasan	200 m ²
6.	Ruang Medis	15 m ²
7.	Ruang Latihan Angkat Beban	160 m ²
8.	Ruang Dopping	36 m ²
9.	Ruang Ganti <i>Ball Boys</i>	20 m ²
10.	Ruang Ganti <i>Ball Girls</i>	20 m ²
11.	Mix Zone	24 m ²
12.	Lounge Pemain, Pelatih & <i>Official Team</i>	100 m ²
13.	Ruang Panitia Penyelenggara	40 m ²

14.	Musholla	25 m ²
15.	Lavatory Pria	11 m ²
16.	Lavatory Wanita	10 m ²
Jumlah		16.102 m²
Sirkulasi 30%		4.830,6 m²
Total		20.932,6 m²
Dibulatkan Menjadi ~		21.000 m²
Kelompok Kegiatan Penonton		
1.	Tiket Box	848 m ²
2.	Hall Umum	1.560 m ²
3.	Hall VIP & VVIP	78 m ²
4.	Ruang VIP & VVIP	60 m ²
5.	Tribun VIP & VVIP	208 m ²
6.	Tribun Difabel	897 m ²
7.	Tribun Media	125 m ²
8.	Tribun Umum	7.904 m ²
9.	Lavatory VIP & VVIP	
	▪ Pria	7,08 m ²
	▪ Wanita	1,94 m ²
10.	Lavatory Difabel	3,60 m ²
11.	Lavatory Media Pers	
	▪ Pria	7,08 m ²
	▪ Wanita	1,94 m ²
12.	Lavatory Penonton Umum	
	▪ Pria	271,44 m ²
	▪ Wanita	73,72 m ²
Jumlah		12.046,8 m²
Sirkulasi 30%		3.614,04 m²
Total		15.660,84 m²
Dibulatkan Menjadi ~		16.000 m²
Kelompok Kegiatan Media Pers		
1.	Ruang Media Pers	187 m ²
2.	Ruang Konferensi Pers	100 m ²
3.	Ruang Monitor TV/ Siaran	20 m ²
Jumlah		307 m²
Sirkulasi 30%		92,1 m²
Total		399,1 m²
Dibulatkan Menjadi ~		400 m²
Kelompok Kegiatan Pengelola		
1.	Ruang Kepala Pengelola	15 m ²
2.	Ruang Sekretaris	5 m ²
3.	Ruang Bendahara	5 m ²
4.	Ruang Sub Bagian TU	9 m ²
5.	Ruang Staf <i>Ticketing</i>	15 m ²
6.	Ruang Tamu	10 m ²
7.	Ruang Arsip	6 m ²
8.	Ruang Rapat	40 m ²
9.	Ruang Pengurus Klub PSD Demak	25 m ²

10.	Ruang Pengurus KONI Demak	25 m ²
11.	Pantry	12 m ²
12.	Lavatory Pria	11 m ²
13.	Lavatory Wanita	10 m ²
Jumlah		188 m²
Sirkulasi 20%		37,6 m²
Total		225,6 m²
Dibulatkan Menjadi ~		226 m²
Kelompok Kegiatan Pengunjung Umum dan Pengelola Komersial		
1.	Kios Sewa	200 m ²
2.	Cafeteria	72 m ²
3.	Area Makan	1.800 m ²
4.	<i>Merchandise Shop</i>	40 m ²
5.	Museum Bola/ Pameran	50 m ²
6.	<i>Fitness Centre</i>	200 m ²
7.	ATM Centre	8 m ²
8.	Musholla Umum	47 m ²
9.	Gudang Umum	20 m ²
Jumlah		2.437 m²
Sirkulasi 30%		731,1 m²
Total		3.168,1 m²
Dibulatkan Menjadi ~		3.200 m²
Kelompok Kegiatan Servis		
1.	Ruang Staf Kebersihan	25 m ²
2.	Janitor	24 m ²
3.	Gudang Alat Kebersihan	20 m ²
4.	Gudang Alat Olahraga	120 m ²
5.	Ruang Staf Teknis	20 m ²
6.	Gudang Peralatan Teknis	50 m ²
7.	Ruang Panel Listrik	72 m ²
8.	RuangTrafo dan Genset	100 m ²
9.	Ruang Ciller	50 m ²
10.	Ruang AHU	120 m ²
11.	Ruang Pompa	144 m ²
12.	Ruang Shaft	16 m ²
13.	Ruang Lift	12,5 m ²
14.	Ruang Staf Operator	15 m ²
15.	Ruang Kontrol	20 m ²
16.	Ruang CCTV	15 m ²
17.	Pos Keamanan	16 m ²
18.	Ruang Petugas Kebakaran	15 m ²
Jumlah		854,5 m²
Sirkulasi 20%		256,35 m²
Total		1.110,85 m²
Dibulatkan Menjadi ~		1.120m²
Kelompok Kegiatan Parkir		
1.	Parkir Pemain, Pelatih dan <i>Official Team</i> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bus 	85 m ²

2.	Parkir Penonton <ul style="list-style-type: none"> ▪ 312 Mobil ▪ 4.334 Motor ▪ 61 Bus 	3.900 m ² 6.500 m ² 2.600 m ²
3.	Parkir Panitia Penyelenggara <ul style="list-style-type: none"> ▪ 2 Mobil ▪ 4 Motor ▪ Sirkulasi 30% 	25 m ² 6 m ² 9,3 m ²
4.	Parkir Pengelola <ul style="list-style-type: none"> ▪ 6 Mobil ▪ 19 Motor ▪ Sirkulasi 30% 	75 m ² 28,5 m ² 31,05 m ²
5.	Parkir Lain-lain <ul style="list-style-type: none"> ▪ 1 Mobil Ambulance ▪ 1 Mobil Pemadam Kebakaran 	10,12 m ² 92,3 m ²
Jumlah		13.362,27 m²
Sirkulasi 100%		13.362,27 m²
Total		26.724,54 m²
Dibulatkan Menjadi ~		26.725 m²

Sumber : Data dan Analisa Pribadi (2019)

B. Rekapitulasi Besaran Program Ruang Stadion

Tabel 6.2 Rekapitulasi Perhitungan Besaran Ruang

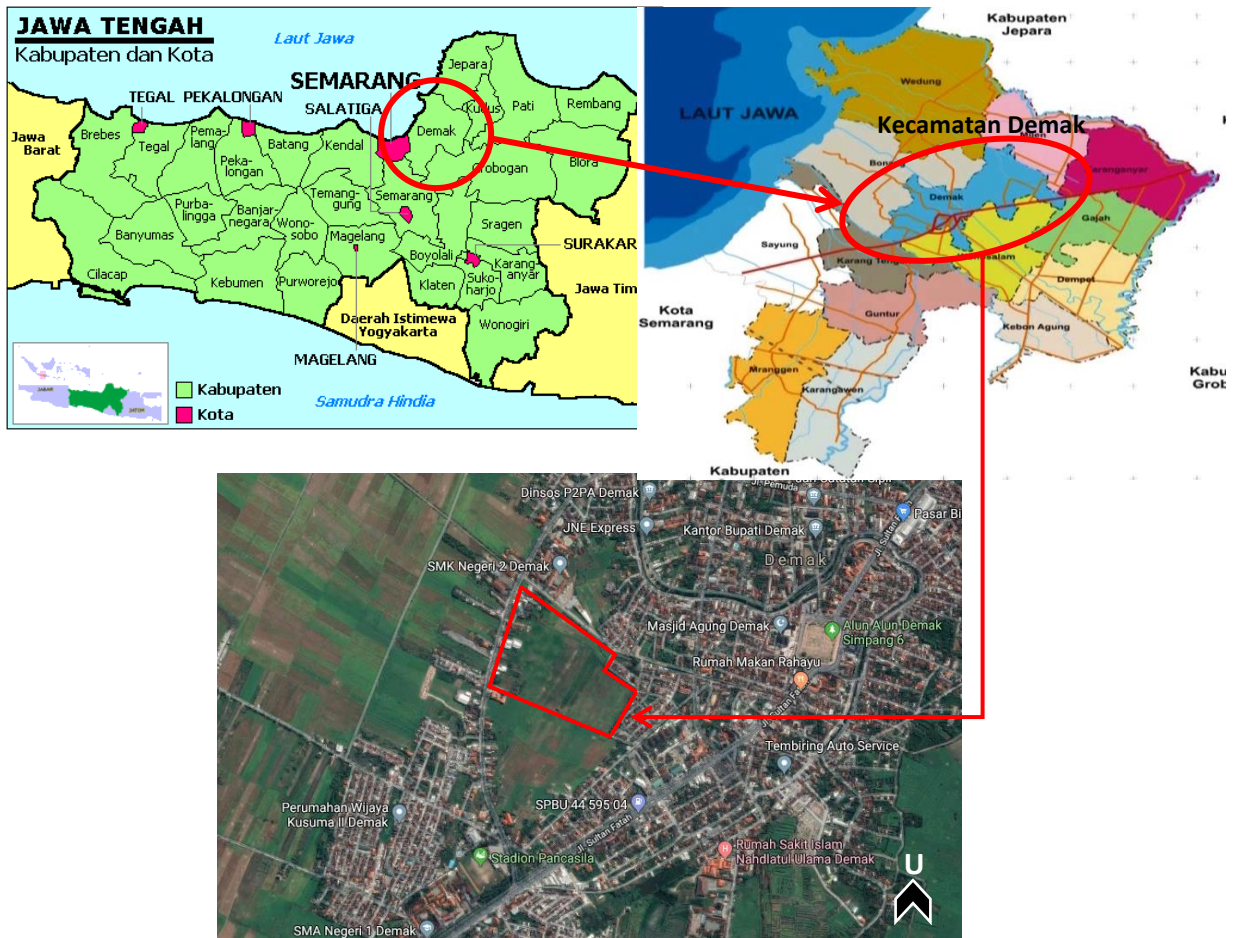
No.	Kelompok Kegiatan	Luas
1.	Kelompok Kegiatan Pelaku Utama Pertandingan	21.000 m ²
2.	Kelompok Kegiatan Penonton	16.000 m ²
3.	Kelompok Kegiatan Media Pers	400 m ²
4.	Kelompok Kegiatan Pengelola	226 m ²
5.	Kelompok Kegiatan Pengunjung Umum dan Pengelola Komersial	3.200 m ²
6.	Kelompok Kegiatan Servis	1.120 m ²
7.	Kelompok Kegiatan Parkir	26.725 m ²
Jumlah		68.671 m²

Sumber : Data dan Analisa Pribadi (2019)

6.1.4. Tapak Terpilih

Lokasi Tapak yang direncanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Demak berada di Jalan Sultan Hadiwijaya, Mangunwijan, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak. Dengan luas lahan ± 140.486 m² atau ± 14,5 ha.

Tapak ini juga berada di dekat beberapa bangunan pemerintahan Demak dan sekolah, dan juga berada di dekat area persawahan. Akses untuk menuju lokasi tapak tersebut menggunakan transportasi darat. Jarak lokasi tapak dengan stadion pancasila sekitar ± 2 km, berjarak ±2,5 km dari jalan utama yaitu jalan Sultan Fatah dan berjarak ± 5 km dari pusat alun-alun Kabupaten Demak. Rencananya lokasi tapak ini akan dilalui jalan tol Semarang-Demak, sehingga untuk kedepannya jalur transportasi ke stadion ini akan lebih lengkap.



Gambar 6.1 Peta Lokasi Tapak
Sumber : Google Maps (2019)

Data yang berkaitan dengan tapak adalah sebagai berikut :

Lokasi	: Jalan Sultan Hadiwijaya, Mangunwijan, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak.
Luas Lahan	: 140.486 m ² atau 14,5 ha.
KDB	: 80%
KLB	: 4
GSP	: 7,5 meter
GSB	: 20 meter

Dengan batas-batas tapak tersebut adalah :

- Batas Utara : Sungai kecil dan SMK N 2 Demak
- Batas Timur : Permukiman Warga
- Batas Selatan : Area Persawahan
- Batas Barat : Jalan Sultan Hadiwijaya dan Bangunan Industri



Gambar 6.2 Batas-batas Tapak
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Perhitungan Kebutuhan Luas Lantai Bangunan

Lantai Dasar = Kelompok Kegiatan Utama Pertandingan + (Kelompok Kegiatan Penonton – Tribun Penonton) + Kelompok Kegiatan Media Pers + Kelompok Kegiatan Pengelola + Kelompok Kegiatan Pengunjung Umum dan Pengelola Komersial + Kelompok Kegiatan Servis
 $= 21.000 + (16.000 - 9.134) + 400 + 226 + 3.200 + 1.120$
 $= 32.812 \text{ m}^2$

Lantai Tribun = 9.134 m^2

Luas Area Parkir = 26.725 m^2

Perhitungan Luas Dasar Bangunan

= KDB x Luas Tapak
 $= 80\% \times 140.486 \text{ m}^2$
 $= 112.388, 8 \text{ m}^2$

Perhitungan Jumlah Lantai Bangunan

= KLB / KDB
 = 4 / 80%
 = 5 lantai

Berdasarkan perhitungan tersebut masih terdapat lahan sisa yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan Stadion Pancasila Baru Demak dan untuk sekarang dapat diolah menjadi area hijau. Area parkir sebesar 26.725 m² direncanakan dibagi dua yaitu basement dan berada di luar bangunan.

6.2. Program Dasar Perancangan**6.2.1. Aspek Kinerja****Tabel 6.3 Aspek Kinerja**

No.	Aspek Kinerja	Keterangan
1.	Sistem Pencahayaan	<p>Pencahayaan Alami :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pencahayaan alami sangat diperlukan untuk pertandingan pada siang hari. FIFA merekomendasikan bahwa seluruh arena pertandingan harus terkena pencahayaan alami. <p>Pencahayaan Buatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Untuk latihan minimal 100 lux ▪ Untuk pertandingan minimal 300 lux ▪ Untuk pengambilan video & audio dokumentasi dibutuhkan minimal 1000 Lux
2.	Sistem Penghawaan	<p>Penghawaan alami :</p> <p>Bangunan stadion lebih mengutamakan penghawaan alami dikarenakan sepak bola merupakan permainan <i>outdoor</i>. Dan di dalam ruangan pun sebisa mungkin untuk mengutamakan penghawaan alami.</p> <p>Penghawaan buatan :</p> <p>Penggunaan AC pada ruangan tertentu yang menuntut untuk kualitas udara yang lebih baik, seperti ruang konferensi pers, ruang VIP/VVIP, dll. Jenis AC yang dipilih adalah jenis AC central.</p>
3.	Sistem Jaringan Air Bersih	<p>Air bersih diperoleh dari sumur artesis. Penggunaan air adalah untuk keperluan air minum, lavatory, pemadam kebakaran, <i>maintenance</i> bangunan dan lapangan, serta keperluan lain. Dalam sistem pendistribusian air bersih terdapat dua macam yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Downfeed System Dalam sistem ini air ditampung dulu di tangki bawah (ground tank), kemudian dipompakan ke tangki atas (upper tank) yang biasanya dipasang di atas atap atau di lantai tertinggi bangunan. Dari sini air didistribusikan ke seluruh bangunan. Sistem tangki atap ini cukup efisien karena kekuatan tekanan air di tiap lantai relatif sama. ▪ Upfeed System Dalam sistem ini pipa distribusi langsung dari tangki bawah (ground tank) dengan pompa langsung disambungkan

		dengan pipa utama penyediaan air bersih pada bangunan, dalam hal ini menggunakan sepenuhnya kemampuan pompa. Karena terbatasnya tekanan dalam pipa sistem ini dapat diterapkan untuk gedung-gedung kecil yang rendah. Pembuatan relatif murah tetapi pompa cepat rusak.
4.	Sistem Drainase	<p>Drainase Lapangan</p> <p>Untuk drainase lapangan, ukuran atau dimensi drainase harus didasarkan pada ketentuan: bahwa lapangan harus dapat menyerap dan mengeringkan air hujan dengan curah 10.8 mm/m² dalam waktu 90 menit atau per lokasi 120 liter/detik/hari dalam waktu 15 menit.</p> <p>Drainase Bangunan</p> <p>Drainase pada bangunan stadion dibagi menjadi dua yaitu <i>graywater</i> dan <i>blackwater</i>. <i>Graywater</i> dapat disalurkan ke saluran limbah kota maupun diresapkan ke dalam tanah menggunakan sumur resapan sedangkan <i>blackwater</i> harus melalui <i>septic tank</i> terlebih dahulu baru disalurkan ke sumur resapan.</p> <p>Drainase Air Hujan</p> <p>Drainase air hujan yang jatuh dari atap bangunan disalurkan melalui saluran air dan bak kotrol kemudian diresapkan ke dalam tanah menggunakan sumur resapan dan sebagian ditampung untuk keperluan air lapangan.</p>
5.	Sistem Jaringan Listrik	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Distribusi listrik diperoleh dari PLN ke Trafo kemudian menuju ke MDP (Main Distribution Panel) dan panel-panel lainnya. ▪ Genset sebagai tenaga cadangan yang bekerja secara otomatis bila listrik dari PLN terputus.
6.	Sistem Pembuangan Sampah	Sistem pembuangan sampah stadion menggunakan tempat sampah di beberapa titik dalam bangunan stadion, kemudian dikumpulkan dan diangkut oleh truk sampah ke tempat pembuangan akhir (TPA). Untuk sampah kertas dapat didaur ulang.
7.	Sistem Pemadam Kebakaran	<p>Sistem proteksi aktif kebakaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Detektor yang terdiri dari Smoke Detektor dan Heat Detektor ▪ Panel Alarm <p>Pendeteksi tersebut berhubungan dengan sistem yang secara otomatis bekerja bila <i>detector</i> bereaksi. Sistem otomatis tersebut menyalakan sistem alarm dan pemadam otomatis, seperti sprinkler. Alat Pemadam Aktif terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sprinkler <p>Diletakkan pada ruang-ruang dalam stadion. Memiliki kemampuan jangkauan dengan luas area 10-20 m² dengan ketinggian 3 meter. Jarak antara dua sprinkler <i>head</i> adalah 4 meter di dalam ruangan dan 6 meter di koridor. Alat ini akan bekerja jika mendeteksi suhu udara ruangan sebesar 60-70°C, maka penutup kaca pada sprinkler akan pecah dan menyemburkan air.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Hydran <p>Merupakan alat untuk memadamkan api saat terjadi</p>

		<p>kebakaran dengan air. Hydran ini dibagi menjadi 2, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hydran bangunan (kotak hydran) Ditempatkan pada tiap jarak 35 meter karena panjang selang dalam kotak hydran adalah 30 meter, ditambah 5 meter jarak semprotan air. Hydran harus diletakkan di tempat yang mudah terjangkau, relatif aman, dan pada umumnya diletakkan di dekat pintu darurat. - Hydran pillar Ditempatkan di halaman yang mudah dicapai oleh mobil kebakaran dan memiliki jarak maksimum 100 m. ▪ Fire Extinguisher Ditempatkan setiap 20-25 meter dengan jarak jangkauan seluas 200-250 m². Ditempatkan pada daerah umum atau ruangan yang kecil seperti pantry, ruang panel. Di dalamnya terdapat zat kimia. <p>Sistem proteksi pasif kebakaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Desain tapak, aksesibilitas, struktur dan material konstruksi, jalur evakuasi, serta tangga darurat pada bangunan. ▪ Manajemen sistem penanggulangan kebakaran.
8.	Sistem Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada bangunan menggunakan jaringan telepon, internet dan faksimili melalui jaringan Telkom. ▪ Sistem Informasi dalam bangunan dan arena pertandingan menggunakan <i>sound system</i> beserta <i>scoreboard</i> digital.
9.	Sistem Tata Suara	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kebisingan maksimal yang diproduksi oleh kegiatan stadion yang diizinkan ditentukan sebesar 75 desibel. ▪ Penggunaan speaker sound system di dalam bangunan stadion dan area lapangan di setiap sudut unit dan kompartemensi.
10.	Sistem Penangkal Petir	Menggunakan sistem penangkal petir elektrostatis, yaitu dengan menambah muatan pada ujung finial / splitzer agar petir selalu memilih ujung ini untuk disambar.
11.	Sistem Keamanan	Sistem keamanan yang digunakan adalah CCTV yang diletakkan di titik-titik tertentu pada bangunan
12.	Sistem Transportasi	<p>Vertikal</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penggunaan tangga atau eskalator yang dapat dijangkau dan mudah digunakan. ▪ Penggunaan lift dan ramp untuk mempermudah pelaku dengan kebutuhan khusus. <p>Horisontal</p> <p>Sistem transportasi horisontal dalam lantai bangunan menggunakan koridor. Koridor dapat memanjang di tengah bangunan, mengelilingi <i>core</i> atau memanjang di sisi luar bangunan.</p>

Sumber : Data dan Analisa Pribadi (2019)

6.2.2. Aspek Teknis

Tabel 6.4 Aspek Teknis

No.	Aspek Teknis	Keterangan
1.	Sistem Struktur	Sistem struktur yang akan digunakan pada stadion adalah sistem bawah menggunakan sistem pondasi tiang pancang, sistem

		tengah menggunakan sistem grid beton (kolom dan balok) dan sistem atas menggunakan <i>space frame</i> karena memiliki konstruksi yang ringan dan tidak terdapat batasan bentuk.
2.	Sistem Modul	<p>Modul Vertikal</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul servis untuk menempatkan utilitas mekanikal dan elektrikal bangunan ▪ Modul efektif, sistem ventilasi alami menggunakan modul berkisar 3,00-4,50m dan modul ventilasi buatan idealnya berkisar 2,40-2,70m <p>Modul horisontal ukurannya ditentukan oleh:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Aktivitas yang dilakukan dalam ruang. ▪ Perabotan yang digunakan. <p>Modul – modul bahan bangunan yang tersedia di pasaran (bahan penutup lantai, bahan penutup plafond, dan sebagainya)</p>

Sumber : Data dan Analisa Pribadi (2019)

6.2.3. Aspek Arsitektural

Tabel 6.5 Aspek Arsitektural

No.	Aspek Teknis	Keterangan
1.	Bentuk Masa Bangunan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengikuti bentuk lapangan sepakbola dan atletik berbentuk persegi panjang dengan kombinasi lengkungan di dua sisinya. ▪ Orientasi bangunan megarah memanjang utara-selatan. ▪ Posisi bangunan menghadap jalan utama untuk memudahkan aksesibilitas.
2.	Penekanan Desain	Menggunakan penekanan desain Arsitektur <i>High-Tech</i> yang didasarkan pada impresi struktur yang menyatu dengan teknologi bangunan sehingga bangunan memiliki desain yang modern.
3.	Bahan Bangunan	<p>Dasar pertimbangan pemilihan bahan bangunan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sesuai dengan konsep bangunan yaitu konsep Arsitektur <i>High-Tech</i>. ▪ Ketersediaan bahan di sekitar lokasi ▪ Sesuai dengan konstruksi, modul bangunan dan kekuatan ▪ Kemudahan perawatan ▪ Resiko akan bahaya kebakaran <p>Pengaplikasian bahan bangunan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan bangunan yang digunakan ialah yang mampu memberikan kesan kokoh dan kuat seperti beton dan baja. ▪ Penggunaan kaca atau material seperti metal pada lapisan luar untuk memudahkan <i>maintenance</i> bongkar pasang material. ▪ Bahan bangunan lain yang menunjang karakteristik penekanan desain Arsitektur <i>High-Tech</i>.

Sumber : Data dan Analisa Pribadi (2019)